

ANALISIS KESESUAIAN BEBERAPA JENIS TANAMAN BERKAYU UNTUK REHABILITASI LAHAN SUB DAS BADEGAN DAS BENGAWAN MADIUN

Manuhoro Shanti A. ¹
Senawi ²

INTISARI

Salah satu aspek penting dalam upaya rehabilitasi kawasan adalah kesesuaian lahan. Penggunaan lahan yang tidak sesuai akan menurunkan kualitas lahan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tingkat kesesuaian lahan dari enam jenis tanaman berkayu, yaitu: jati (*Tectona grandis*), kayu putih (*Melaleuca leucadendron*), mahoni (*Swietenia macrophylla*), formis (*Acacia auriculiformis*), mangga (*Mangifera indica*), dan mlinjo (*Gnetum gnemon*) dengan lokasi penelitian di Sub DAS Badegan, DAS Bengawan Madiun.

Penelitian dilakukan dengan cara *matching* yaitu membandingkan antara persyaratan tumbuh keenam jenis tanaman dengan kualitas dan karakteristik lahan. Persyaratan tumbuh jenis tanaman mengacu pada Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan yang dibuat oleh Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat tahun 1993, sedangkan sumber data karakteristik lahan diperoleh dari cek lapangan, hasil laboratorium terhadap sampel tanah, dan data sekunder. Proses pengolahan dan analisis data spasial menggunakan Sistem Informasi Geografis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian lahan untuk keenam jenis tanaman tidak ada yang termasuk dalam kelas sangat sesuai (S1) dengan faktor penghambat: ketersediaan air (w), media perakaran (r), retensi hara (f), dan kelerengan (s). Hal ini menunjukkan bahwa daerah penelitian termasuk daerah kritis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesesuaian lahan beberapa jenis tanaman berkayu sebagai bahan rekomendasi untuk rehabilitasi kawasan berdasarkan pemilihan jenis yang paling sesuai, yaitu untuk jati seluas 348,018 ha (66,938%), mangga seluas 39,489 ha (7,595%), dan kayu putih seluas 132,404 ha (25,467%).

Kata kunci : Kesesuaian lahan, Rehabilitasi, Hutan

1. Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fak. Kehutanan UGM (03/171131/KT/05401)

2. Staf Pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM

**THE ANALYSIS SOME OF SEVERAL TYPES OF WOOD TREES
FOR LAND REHABILITATION BADEGAN SUB LET
BENGAWAN MADIUN WATERSHED**

Manuhoro Shanti A. ¹
Senawi ²

ABSTRACT

One of the important aspect of rehabilitation is land suitability. The land use, wich is inappropriate with land capability will reduce ability of land. The study was aimed to determine the level of land suitability of teak (*Tectona grandis*), kayu putih (*Melaleuca leucadendron*), mahoni (*Swietenia macrophylla*), formis (*Acacia auriculiformis*), mango (*Mangifera indica*). dan mlinjo (*Gnetum gnemon*) in Badegan Sub Let, Bengawan Madiun Watershed.

The study was carried out by matching the growth requirement of the wood trees with the quality and characteristic of land. The plant growth requirement refers to Technical Land Evaluation Manual by Soil Research and Agroclimate Institution in 1993, and the source of land characteristic got from ground check, laboratory test from soil sample, and the secunder data. The analysis and spatial data processing was applied by using Geographical Information System.

The result of the study show that there was no land that can be classified into S1, with the restriction factor were water availability, rooting media, nutrition retention, and slope. The result show that the land was categorized into the critical area. Based on the result, it was obtained that land suitability of several types of wood trees can be used as the rekomendasi for the rehabilitation area were teak with 348,018 ha (66,938%), mango with 39,489 ha (7,595%), and kayu putih with 132,404 ha (25,467%).

Key words : Land suitability, Rehabilitation, and Forest.

1. Student of Forest Management Department, Forestry Faculty of GMU (03/171131/KT/05401)

2. Lecturer Staff of Forest Management Department, Forestry Faculty of GMU